ABSTRAK

FENOMENA PENGGUNAAN BAHASA GAUL OLEH KOMUNITAS WARIA SEBAGAI JATI DIRINYA DI KOTA PONTIANAK

Oleh :

Nama : Fazly

Nim : 41806133

Skripsi ini di bawah bimbingan :

Rismawaty, S.Sos., M.Si

Penelitian ini mengkaji tentang Fenomena Penggunaan Bahasa Gaul Oleh Komunitas Waria Sebagai Jati Dirinya Di Kota Pontianak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara penggunaan bahasa gaul di kalangan waria untuk menunjukan jati diri mereka yang sesungguhnya ke atas permukaan sehingga dapat terlihat oleh masyarakat di kota Pontianak.

Metode yang di gunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan secara langsung dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan informan yang berjumlah 3 (tiga) orang, dan 1 (orang) sebagai informan pendukung. Data ini diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, studi literatur, *internet searching*. Adapun Teknik analisa data adalah pertama pengumpulan data, kedua klasifikasi data, ketiga analisis data, proses akhir analisis data.

Hasil penelitian yang terjadi di lapangan menunjukan penggunaan bahasa gaul yang di gunakan oleh komunitas waria di Pontianak semakin berkembang, dengan penggunaan bahasa gaul, jati diri waria terlihat dengan sendirinya dan dapat diterima oleh masyarakat kota Pontianak.

Kesimpulannya proses komunikasi yang berlangsung menggunakan bahasa gaul memberikan kontribusi terhadap waria dengan diterima nya mereka kedalam bagian dari masyarakat, sedangkan proses hubungan yang terjadi memberikan manfaat yang baik bagi waria karena telah diterima oleh kalangan masyarakat dan menjadikan hubungan waria dengan masyarakat menjadi semakin erat, sedangkan fenomena bahasa gaul yang terjadi di kalangan waria menjadikan mereka lebih percaya diri dengan adanya bahasa gaul yang menunjukan jati diri mereka yang sebenarnya.

Saran untuk waria, diharapkan mampu memberikan sesuatu lebih, baik dari bidang bahasa gaul, ekonomi serta kesenian / *entertainer* terhadapa masyarakat di kota Pontianak khususnya agar menjadi lebih baik.